

Implementasi Global Reporting Initiative Pada Penyusunan *Sustainability Reporting* Perusahaan Pertambangan Indonesia

Global Reporting Initiative Implementation On Sustainability Reporting Preparation of Indonesian Mining Company

Khaula Lutfiati Rohmah^{1*}, Aditya Ari Sudhana², Suryani³

^{1,2,3}Universitas Respati Yogyakarta

*¹khaulalutfiati@respati.ac.id ²Arisudhana1@gmail.com 2, ³sryni0908@gmail.com

*penulis korespondensi

Abstrak

Kebutuhan *stakeholder* akan informasi performa perusahaan terus mengalami perkembangan sejalan dengan perubahan dan kemajuan bisnis. Salah satu perkembangan yang terjadi adalah kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan laporan tanggung jawab kinerja sosial dan lingkungan atau disebut sebagai *sustainability reporting* (SR). Perkembangan ini adalah implementasi dari Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan *go public* untuk mengungkapkan laporan pertanggung jawaban tersebut. Hal ini sejalan dengan penerapan salah satu prinsip dasar akuntansi yaitu *Full Disclosure* (pengungkapan penuh). Prinsip *Full Disclosure* merupakan acuan bagi perusahaan untuk menyajikan informasi keuangan dan informasi yang relevan terhadap performa keuangan secara lengkap dalam laporan dan pelaporan keuangan. Terdapat dua jenis pengungkapan yaitu pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela. Dengan menerapkan prinsip ini maka diharapkan informasi akuntansi mampu memberikan manfaat dan pengaruh terhadap *stakeholder* akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan indeks pengungkapan *sustainability reporting* pada perusahaan tambang. Pengungkapan penuh menggunakan indikator laporan keuangan wajib, laporan pertanggungjawaban social dan laporan pertanggungjawaban lingkungan. Indikator pengungkapan yang digunakan mengacu pada *Global Reporting Index* (GRI). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Objek penelitian adalah laporan keuangan perusahaan tambang yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020.

Kata kunci : GRI; Sustainability Reporting; Akuntansi; Perusahaan Tambang

Abstract

Stakeholder needs for company performance information continue to experience development in line with changes and business progress. One of the developments that had occurred is the company's obligation to disclose social and environmental performance responsibility reports or referred to as sustainability reporting (SR). This development is the implementation of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which requires companies that go public to disclose the accountability report. This is in line with the application of one of the basic principles of accounting, namely Full Disclosure. The principle of Full Disclosure is a reference for companies to present complete financial information and information relevant to financial performance in reports and financial reports. There are two types of disclosure, namely mandatory disclosure and voluntary disclosure. By applying this principle, it is hoped that accounting information will be able to provide benefits and influence on accounting stakeholders in making business decisions. This study aims to identify sustainability reporting disclosure index on mining company. Full disclosure is using mandatory financial reporting indicators, social responsibility reports and environmental accountability reports. The disclosure indicator used refers to the Global Reporting Index (GRI). The

research method used is a qualitative descriptive method. The object of research is the financial reports of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020.

Keywords: GRI;, Sustainability Reporting; Accounting; Mining Company

1. PENDAHULUAN

Kebutuhan *stakeholder* akan informasi performa perusahaan terus mengalami perkembangan sejalan dengan perubahan dan kemajuan bisnis. Salah satu perkembangan yang terjadi adalah kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan laporan tanggung jawab kinerja sosial dan lingkungan atau disebut sebagai *sustainability reporting* (SR). Perkembangan ini adalah implementasi dari Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan *go public* untuk mengungkapkan laporan pertanggung jawaban tersebut. Hal ini sejalan dengan penerapan salah satu prinsip dasar akuntansi yaitu *Full Disclosure* (pengungkapan penuh)

Prinsip *Full Disclosure* merupakan acuan bagi perusahaan untuk menyajikan informasi keuangan dan informasi yang relevan terhadap performa keuangan secara lengkap dalam laporan dan pelaporan keuangan. Terdapat dua jenis pengungkapan yaitu pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela. Dengan menerapkan prinsip ini maka diharapkan informasi akuntansi mampu memberikan manfaat dan pengaruh terhadap *stakeholder* akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis.

Perkembangan pengungkapan akuntansi telah mewajibkan pelaporan dalam bentuk *Sustainability Report* (SR) (1). Ada banyak sekali keuntungan bagi perusahaan yang telah melakukan pengungkapan aktivitas berkelanjutan dilihat berdasarkan penilaian atas berbagai aspek pengungkapan *Sustainability Report* (2). Masyarakat mempercayai bahwa perusahaan-perusahaan yang bertanggung jawab sosial yaitu mereka yang berkontribusi baik secara ekonomi dan etika kepada masyarakat dan lingkungan dimana perusahaan tersebut berdiri. Kontribusi tersebut secara tidak langsung, artinya ada manfaat yang diharapkan dapat diperoleh perusahaan dalam jangka panjang.

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi penerapan Indeks GRI pada penyusunan SR perusahaan pertambangan di Indonesia tahun 2020. Pengungkapan penuh menggunakan indikator laporan keuangan wajib, laporan pertanggungjawaban social dan laporan pertanggungjawaban lingkungan, dan diskusi dan analisis manajemen. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Objek penelitian adalah SR perusahaan tambang yang *listing* di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020. Pemilihan objek penelitian berdasarkan fenomena anjloknya investasi pada sector mineral dan batu bara (pertambangan) di tahun 2020 karena pandemi COVID-19 (3).

2. METODE/PERANCANGAN/MATERIAL

2.1. Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penerapan Global Reporting Initiative (GRI) Index pada laporan keberlanjutan (*Sustainability Reporting*) perusahaan tambang yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris penerapan GRI Index pada Sustainability Reporting perusahaan tambang yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2020.

2.2. Tinjauan Pustaka

2.2.1. Pengungkapan Laporan Keuangan

Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK) menyebutkan bahwa karakteristik kualitatif fundamental dalam penyajian laporan keuangan adalah representasi tepat. Laporan

keuangan dikatakan menyajikan representasi tepat jika memenuhi salah satu karakteristik yaitu lengkap. Sebuah penggambaran lengkap mencakup seluruh informasi yang diperlukan pengguna laporan keuangan agar mampu memahami fenomena yang digambarkan, termasuk seluruh deskripsi dan penjelasan yang diperlukan (4). Kriteria lengkap berkaitan dengan kelengkapan pengungkapan (*disclose*) dalam laporan keuangan.

Luasnya pengungkapan dikategorikan dalam tiga konsep yaitu *adequate*, *fair* dan *full disclosure* (5). *Full disclosure* merupakan konsep pengungkapan yang lengkap dan komprehensif dari data perusahaan yang menyangkut data keuangan, manajemen dan sebagainya dengan tujuan agar dikenal luas oleh masyarakat luas (6). Pengungkapan penuh mengarah pada semua informasi perusahaan yang relevan terhadap kebutuhan pemakai laporan keuangan, yaitu informasi keuangan dan informasi non keuangan. Informasi keuangan merupakan pengungkapan kinerja keuangan perusahaan biasanya dalam bentuk kuantitatif dan informasi non keuangan merupakan informasi penjabar mengenai informasi keuangan kuantitatif.

2.2.2. Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan (7). Laporan Berkelanjutan merupakan penerapan keuangan berkelanjutan yang dilakukan oleh organisasi bisnis (emiten dan Perusahaan Publik) dengan menyelarakan aspek kinerja ekonomi, social dan lingkungan. Hal ini juga berkaitan dengan konteks pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*) dimana Laporan Berkelanjutan dipandang sebagai media yang menyajikan informasi terkait kontribusi emiten dan perusahaan publik terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) (7).

Isi laporan keberlanjutan menurut OJK setidaknya memuat: a.) strategi keberlanjutan; b.) ikhtisar kinerja aspek berkelanjutan; c.) profil perusahaan; d.) penjelasan direksi; e.) tata kelola berkelanjutan; f.) kinerja berkelanjutan; g.) informasi lain – lain (7). Kinerja berkelanjutan terdiri dari aspek kinerja ekonomi, kinerja lingkungan hidup dan kinerja sosial. Emiten dan perusahaan publik diperbolehkan untuk menyajikan Laporan Keberlanjutan sebagai satu kesatuan dengan laporan tahunan.

2.2.3. Global Initiative Index (GRI)

Pedoman yang dapat digunakan dalam penyusunan SR adalah *Global Reporting Initiative* (GRI). Pedoman Pelaporan Keberlanjutan GRI menyediakan Prinsip-prinsip Pelaporan, Pengungkapan Standar, dan Panduan Penerapan untuk penyusunan laporan keberlanjutan oleh organisasi, apa pun ukuran, sektor, atau lokasinya (8). Pedoman ini juga menyediakan referensi internasional untuk semua pihak yang terlibat dengan pengungkapan pendekatan tata kelola serta kinerja dan dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi organisasi. GRI telah mengembangkan indeks pengungkapan SR yang terus disempurnakan yaitu GRI Index. Indeks terbaru adalah GRI G4 Index, yang saat ini dijadikan acuan Indonesia dalam penyusunan SR.

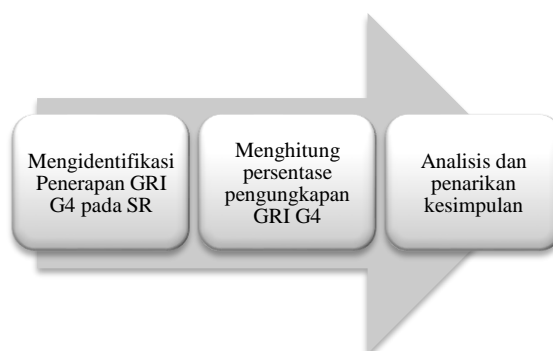
Aspek utama pengungkapan pada G4 Indeks terdiri dari ikhtisar pengungkapan standar umum dan khusus (8). Ikhtisar pengungkapan standar umum terdiri dari: a.) strategi dan analisis; b.) profil organisasi; c.) aspek material dan boundary teridentifikasi; d.) hubungan dengan pemangku kepentingan; e.) profil laporan; f.) tata kelola; dan g.) etika dan integritas. Ikhtisar pengungkapan standar khusus terdiri dari pengungkapan pendekatan manajemen, aspek ekonomi, aspek lingkungan dan aspek sosial.

2.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait penerapan Gobal Reporting Initiative (GRI) pada *Sustainability Report* (SR) dilakukan pada perusahaan perkebunan dengan temuan Hasil analisis menunjukkan bahwa pengungkapan penerapan Standar GRI pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI rata-rata sebesar 51,74% dengan jumlah rata-rata pengungkapan sebanyak 73,47 item masuk dalam kategori Terapan Sebagian (9). Penelitian lain dilakukan untuk menganalisis penerapan GRI pada PT Waskita Karya Tbk dan YTL Corporation Behard. Hasil penelitian menemukan bahwa tingkat kepatuhan pengungkapan umum laporan keberlanjutan dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebesar 84% yaitu termasuk dalam kategori penerapan baik, sedangkan YTL Corporation Berhad menunjukkan tingkat kepatuhan sebesar 66%, yang termasuk dalam kategori diterapkan sebagian. Selanjutnya tingkat kepatuhan pengungkapan topik material PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebesar 51% yang termasuk dalam kategori diterapkan sebagian, sedangkan tingkat kepatuhan YTL Corporation Berhad adalah sebesar 75% yang termasuk dalam kategori diterapkan sebagian (10). Penelitian terkait aspek GRI pada SR menemukan bahwa pengungkapan aspek kinerja ekonomi dan sosial dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (2).

2.4. Kerangka dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian evaluasi deskriptif kualitatif yang merupakan proses membandingkan suatu kejadian, kegiatan dan produk dengan standar dan program yang telah ditetapkan (11). Produk yang dimaksud adalah *Sustainability Report* (SR) perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan standar yang digunakan adalah Gobal Reporting Initiative (GRI). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka, observasi dan studi dokumentasi dalam teknik pengumpulan data. Pengumpulan data dan informasi diperoleh dengan mengolah data yang bersumber dari literatur, buku, jurnal, hasil penelitian terdahulu, dan media lainnya yang berhubungan (12). Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan dan tabulasi data SR, menganalisis penerapan indeks GRI G4 pada SR perusahaan pertambangan dan menginterpretasikan hasil analisis. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi penerapan GRI G4 pada SR dan menghitung persentase pengungkapannya. Sampel penelitian adalah perusahaan pertambangan dengan kriteria listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 dan menerbitkan Laporan Berkelanjutan.



Gambar 2. Kerangka Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan yang menjadi objek pengamatan adalah perusahaan tambang yang menerbitkan *Sustainability Report* di tahun 2020. Terdapat 9 perusahaan yang menerbitkan SR dari 62 perusahaan

tambang yang *listing* di Bursa Efek Indonesia di tahun 2020. Jumlah indeks pengungkapan pada aspek standar umum adalah 58 indeks dan jumlah pengungkapan standar khusus adalah 92 indeks yang dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 1. Indeks Pengungkapan GRI G4

No	Jenis Indeks	Indeks Pengungkapan	Jumlah
1	Pengungkapan Umum	Strategi dan analisis	2
2		Profil organisasi	14
3		Aspek material dan boundary teridentifikasi	7
4		Hubungan dengan pemangku kepentingan	4
5		Profil laporan	6
6		Tata kelola	22
7		Etika dan integritas	3
8	Pengungkapan Khusus	Pendekatan manajemen	1
9		Aspek ekonomi	9
10		Aspek Lingkungan	34
11		Aspek social	48

Perhitungan dilakukan dengan membagi jumlah indeks pengungkapan GRI dalam SR dengan Indeks GRI G4 yang harus diungkapkan, kemudian menyatakannya dalam persentase. Berikut adalah data pengungkapan GRI G4 pada objek penelitian:

Tabel 2. Data Penelitian (dalam %)

No	Kode Perusahaan	Pengungkapan Standar Umum						Pengungkapan Standar Khusus				
		Strategi dan analisis	Profil organisasi	Aspek material dan boundary teridentifikasi	Hubungan dengan pemangku kepentingan	Profil laporan	Tata kelola	Etika dan integritas	Pendekatan manajemen	Aspek ekonomi	Aspek Lingkungan	Aspek social
1	ADRO	100	57.1	71.4	100	83.3	59.1	33.3	100.0	77.8	91.2	16.7
2	BSSR	100	92.9	28.6	100	100	63.6	100	100	33.3	41.2	25.0
3	DSSA	100	100	42.9	100	100	86.4	100	100	66.7	44.1	22.9
4	TOBA	100	78.6	85.7	100	100	36.4	100	100	33.3	52.9	22.9
5	FISE	100	92.9	57.1	100	83.3	90.9	100	100	55.6	8.8	27.1
6	MBSS	100	100	100	100	100	77.3	100	100	33.3	55.9	35.4
7	ANTM	100	100	100	100	100	81.8	100	100	77.8	85.3	56.3
8	BRMS	100	92.9	85.7	100	100	81.8	100	100	77.8	76.5	83.3
9	INCO	100	100	85.7	100	100	86.4	100	100	66.7	79.4	60.4

Rata – rata pengungkapan indeks standar umum adalah 89%. Pengungkapan standar umum tertinggi adalah pada indeks strategi dan analisis dan indeks hubungan dengan pemangku kepentingan dengan nilai 100%. Jumlah indeks pengungkapan pada aspek pendekatan manajemen adalah 1 indeks, dan diperoleh data bahwa perusahaan mengungkapkan 100% indeks ini. Nilai

tertinggi pada pengungkapan indeks Profil Organisasi adalah 100% (DSSA, MBSS, ANTM dan INCO), sedangkan nilai terendah adalah 57,1% (ADRO). Nilai tertinggi pada pengungkapan indeks Aspek material dan boundary teridentifikasi adalah 28,6% (MBSS dan ANTM), sedangkan nilai terendah adalah 28,6% (BSSR). Nilai tertinggi pada pengungkapan indeks tata kelola adalah 90,9% (FISE), sedangkan nilai terendah adalah 36,4% (TOBA). Nilai tertinggi pada pengungkapan indeks Etika dan integritas adalah 100% pada hamper seluruh sampel kecuali ADRO dengan nilai 33,3%.

Rata – rata pengungkapan indeks standar khusus adalah 64%. Nilai rata – rata pengungkapan standar khusus tertinggi adalah pada indeks pendekatan manajemen dengan nilai 100%, sedangkan terendah adalah pada indeks aspek social sebesar 39%. Nilai pengungkapan aspek sosial tertinggi adalah 83,3% (BRMS) dan terendah adalah 22,9% (TOBA dan FISE). Nilai pengungkapan aspek ekonomi tertinggi adalah 77,8% (ADRO, ANTAM dan BRMS) dan terendah adalah 33,3% (TOBA dan MBSS). Nilai pengungkapan aspek lingkungan tertinggi adalah 91,2% (ADRO) dan terendah adalah 41,2 (BSSR).

Pengungkapan paling tinggi GRI G4 pada SR adalah pada aspek standar umum, dimana aspek tersebut adalah aspek yang sudah lama menjadi standar umum pengungkapan pada *annual report* atau laporan tahunan perusahaan secara umum. Pengungkapan pada aspek kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial masih rendah, karena pengungkapan pada aspek tersebut memerlukan investasi biaya yang cukup tinggi, sedangkan perusahaan perlu mengelola arus kasnya untuk memenuhi kewajibannya kepada para *stakeholder*, terutama investor dan kreditor. Keterbatasan akuntansi muncul di mana perusahaan harus mempertimbangkan manfaat penyajian informasi dibanding biaya yang diperlukan. Keterbatasan ini harus segera dikaji mengingat SR telah menjadi kewajiban bagi perusahaan publik. Kajian selanjutnya adalah apakah indeks pada GRI G4 cocok untuk diimplementasikan di Indonesia. Konten pelaporan SR sendiri telah disampaikan melalui kebijakan Otoritas Jasa Keuangan, yang memiliki persamaan dengan GRI. Dukungan terhadap implementasi kebijakan perlu diberikan kepada perusahaan, mengingat investasi biaya yang tinggi yang harus dialokasikan oleh perusahaan dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang harus dilaporkan dalam SR. Kajian terhadap keterbatasan akuntansi bahwa manfaat harus lebih besar dari biaya perlu menjadi paradigma dalam pemenuhan *full disclosure accounting* yang relevan dengan implementasi GRI G4 dalam SR.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat dirumuskan dari penelitian ini adalah perusahaan pertambangan telah menerapkan sebagian besar indeks GRI G4 terutama pada aspek standar umum. Aspek kinerja ekonomi, lingkungan dan social masih rendah penerapannya dan memerlukan penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi penyebab dan mencari solusinya.

Saran yang dapat diberikan pertama kepada perusahaan pertambangan agar mempertimbangkan segi tanggung jawab perusahaan dan manfaat yang diharapkan oleh pemangku kepentingan dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan melalui implementasi GRI pada *Sustainability Report* (SR). Saran kedua ditujukan kepada pemerintah yang perlu menyusun regulasi dan sistem pendukung bagi perusahaan agar dapat meningkatkan kualitas SR mengacu pada GRI.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Otoritas Jasa Keuangan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 /POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Otoritas Jasa Keuang. 2017;1–15.

- (2) Rohmah KL, Adiputra AK, Kurniawati W. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan The Effects Of Sustainability Report Disclosure Toward Copany Financial Performance. 2019;147–59.
- (3) Umah A. Sektor Tambang Babak Belur Dihantam Pandemi, Ini Buktinya. CNBC Indonesia [Internet]. 2020 Nov; Available from: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20201111080022-4-200907/sektor-tambang-babak-belur-dihantam-pandemi-ini-buktinya>
- (4) Akuntan Indonesia I. Standar Akuntansi Keuangan [Internet]. Ikatan Akuntan Indonesia. 2022. Available from: <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-7-psak-1-penyajian-laporan-keuangan>
- (5) Syarifudin S, Wiharno H, Septiani I. Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur LQ45 di Bursa Efek Indonesia. 2021;2(1):222–36.
- (6) Susanto A, Meiryani. Full disclosure in financial reporting. Int J Sci Technol Res [Internet]. 2019;8(6):340–5. Available from: www.ijstr.org
- (7) OJK. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan. Otoritas Jasa Keuangan 2021.
- (8) Global Reporting Initiative. Mapping G4 to the GRI Standards. 2017;(1):1–6. Available from: <https://www.globalreporting.org/standards/media/1098/mapping-g4-to-the-gri-standards-disclosures-full-overview.pdf>
- (9) Apriwandi, Fahria AA. Implementation of GRI Standards in the Sustainability Reports of Plantation Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). 2022;2(2):24–36.
- (10) Christine Y, Meiden C. Analisis Pengungkapan Sustainability Report Pt. Waskita Karya (Persero) Tbk Dan Ytl Corporation Berhad Tahun 2018 Berdasarkan Gri Standards. J Akunt. 2021;10(1):1–7.
- (11) Sinambela LP, Sinambela S. Metode Penelitian Kuantitatif Teoritik dan Praktik. Depok: Rajawali Pers; 2021. 19 p.
- (12) Nazir M. Metode Penelitian. Indonesia G, editor. Bogor; 2014.